

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan merupakan suatu kegiatan dalam pelaksanaannya yang berusaha untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pembangunan adalah lanjutan dari suatu program yang dibuat oleh pemerintah untuk masyarakat dalam hal kesejahteraan sosial meningkatkan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Dalam sebuah rancangan program pembangunan diperlukan program yang sistematis, efektif dan efisien sesuai dengan tujuan utamanya dalam kesejahteraan sosial bagi seluruh masyarakat sebagaimana telah diatur dalam Undang–Undang Dasar 1945.

Rancangan pembangunan sudah menjadi dasar dalam menggambarkan suatu kegiatan dengan tujuan untuk menyesuaikan pertumbuhan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pembangunan bukan hanya perubahan yang nyata mengenai perubahan wujud, fisik ataupun material tetapi perubahan tersebut juga mengenai perubahan sikap masyarakat¹. Menuju perubahan yang lebih baik membutuhkan arahan untuk mewujudkannya sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam sosiologi, pembangunan diartikan sebagai cara mendorong masyarakat mendukung dan mengambil peran dalam suatu pembangunan, karena masyarakat sebagai poin utama dari tujuan pembangunan tersebut². Menurut Korten, keterlibatan masyarakat dalam pembangunan, mengutamakan perkembangan partisipasi

¹ Adon Nasrullah Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan*, (Bandung : CV Pustaka Setia 2016), hlm 5

² *Ibid*, hlm 2

masyarakat dalam pengambilan keputusan akan merubah proses pelaksanaan pembangunan bukan hanya pihak-pihak yang berwenang saja dengan memanfaatkan sumber daya manusia, jika pelaksanaan pembangunan melibatkan peran masyarakat, masyarakat ikut berproses dalam pembangunan tersebut serta dapat menggali potensi dan kemampuan³.

Pembangunan di Indonesia mengarah pada pembaharuan ke arah yang lebih baik dengan arah lebih demokratis melibatkan masyarakat umum dimulai dari proses perencanaan pembangunan tersebut sampai pelaksanaan dan pengawasannya. Dalam hal ini artinya pembangunan di Indonesia melibatkan peran masyarakat, masyarakat mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan baik pusat maupun daerah. Keikutsertaan masyarakat pada suatu pembangunan memiliki pengaruh pada program-program pembangunan tersebut.

Dalam buku *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan* karya Adrian Tawai dan Muh. Yusuf, Prijono Tjiptoherijanto mengemukakan bahwa “menyusun rancangan pembangunan melibatkan masyarakat secara aktif dan berproses sehingga masyarakat bukan hanya sebagai objek perubahan atau hanya menerima hasil dari pembangunan tersebut tetapi dilibatkan dalam pelaksanaan serta pengawasannya”⁴. Partisipasi masyarakat terhadap pembangunan artinya masyarakat dilibatkan pada seluruh programnya, pelaksanaannya serta evaluasi terhadap hasil pembangunan itu, partisipasi masyarakat dibutuhkan karena masyarakat sebagai objek.

³ *Ibid*, hlm 23

⁴ Adrian Tawai dan Muh. Yusuf, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*, (Kendari : Literacy Institute 2017), hlm 1

Partisipasi merupakan aktivitas dengan menggerakkan perasaan serta mengikuti kegiatan tersebut atau mengambil bagian pada organisasi. Partisipasi, melibatkan kemampuan seseorang dengan kegiatan – kegiatan yang dilakukan dengan memiliki tujuan, keterlibatannya seseorang pada suatu kegiatan bukan hanya fisik, tetapi emosi dan mental serta kemampuan yang dimiliki ikut mendukung menggerakkan kegiatan tersebut. Pemerintah dalam merancang sebuah program pembangunan dalam pelaksanaannya ikut menggerakkan masyarakat mempunyai kreatifitas dan motivasi memberi kesempatan untuk berperan pada pembangunan tersebut⁵.

Menurut Max Weber dalam Teorinya Tindakan Sosial, mengemukakan bahwa tindakan yang dilakukan seseorang dapat dikatakan sebagai tindakan sosial jika perilaku tersebut dilakukan dengan pertimbangan serta mengarah pada hubungan dengan anggota masyarakat lainnya. Begitu juga dengan partisipasi yang dilakukan seseorang dalam suatu kegiatan tentunya membutuhkan pertimbangan seseorang untuk melakukan tindakan tersebut, tindakan yang memiliki makna dan tujuan. Partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam mengambil peran pada sebuah kegiatan tentunya membutuhkan pertimbangan untuk setuju dan mengikuti kegiatan tersebut untuk tercapainya tujuan.

Citarum Harum merupakan program pembangunan lingkungan penanggulangan pencemaran sungai, penanggulangan terhadap fungsi dari Sungai Citarum. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 15 Tahun 2018 mengenai penyusunan rancangan kegiatan atau menyusun rencana kegiatan dalam menyelesaikan masalah–

⁵ *Teori Partisipasi : Konsep Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Menurut Para Ahli*, (Bappeda 2017) Diakses pada 20 Januari 2022, dari <https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/tampil/artikel>

masalah di Sungai Citarum, kegiatan menyusun rancangan untuk penanggulangan sungai tersebut telah disepakati oleh Menteri PPN/Bappenas dan Panglima Daerah Militer III/Siliwangi dengan menyusun beberapa program unggulan untuk Citarum Harum⁶. Sungai Citarum, memiliki fungsi bagi kehidupan masyarakat, perbuatan sewenang - wenang yang dilakukan pada daerah aliran sungai sering membuat lahan sekitar tercemar dan rusak, tidak hanya karena pencemaran industri, tetapi pencemaran dapat terjadi karena limbah rumah tangga. Sungai yang memiliki panjang 297km terbagi kedalam 23 sektor dan memiliki program-program rancangan unggulan, fokus utama pada rancangan pembangunannya yaitu penanganan lahan yang kritis, penanganan ini dilakukan pada kondisi daerah seperti kawasan industri dan perternakan⁷.

Pengelolaan sampah, pengendalian pemanfaatan ruang juga menjadi rancangan tujuan pada kegiatan Citarum Harum, diperlukannya strategi dan upaya dalam menjalankan program-program tersebut agar fungsi daerah aliran sungai tidak rusak. Pembangunan Citarum Harum sesuai dengan salah satu programnya menjelaskan bahwa fokus penyelesaian pencemaran daerah aliran sungai citarum akan disesuaikan beserta masalah dan kebutuhannya yang sesuai dengan kawasan sekitar sungai citarum.

Salah satu lokasi yang terlibat dalam pembangunan Citarum Harum adalah Kelurahan Binong Kecamatan Batununggal Kota Bandung yang mana letaknya

⁶ Abdul Malik Sadat I, Angga Sukmara Christian Permadi, dkk., "Citarum Harum Project : A Restoration Model of Citarum River Basin", The Indonesian Journal of Development Planning, Volume 3 (3) Desember 2019, hlm 317

⁷ Citarum Harum Juara, diakses pada 20 Januari 2022, dari <https://citarumharum.jabarprov.go.id/>

sekitaran daerah aliran sungai (DAS) Cikapundung. Sungai Cikapundung memiliki panjang 28km, merupakan anak sungai dari sungai Citarum, daerah aliran sungai Cikapundung telah rusak dan tercemar, termasuk juga daerah aliran sungai Cikapundung di Kelurahan Binong. Sesuai dengan tujuan dan program pembangunan Citarum Harum, rancangan kegiatan yang dilaksanakan di daerah aliran sungai (DAS) Cikapundung Kelurahan Binong yaitu merevitalisasi lahan kritis, pengelolaan sampah, dan pengendalian pemanfaatan ruang terbukti dengan adanya beberapa bangunan liar yang tidak memiliki izin, program ini bertujuan untuk pemanfaatan ruang daerah aliran sungai agar sesuai dengan fungsinya dan tidak terganggu pada usaha perbaikannya. Selain itu, mengenai pengelolaan sampah yang sumbernya dari pabrik industri dan sampah rumah tangga berdampak pada kelancaran saluran air yang tersedia sehingga dapat menyebabkan banjir.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Tri Rakhmawati (2019), menyatakan bahwa tingkat partisipasi masyarakat terlihat pada keberdayaan masyarakat dalam Program Citarum Harum di Kampung Pajaten, artinya semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut semakin tinggi juga keberdayaan masyarakat dalam program Citarum Harum di Kampung Pajaten. Keberdayaan masyarakat tersebut terlihat dalam partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada program Citarum Harum, namun partisipasi tersebut tidak dimaksimalkan dengan baik karena pada tahapan perencanaan serta evaluasi program tidak ada keterlibatan masyarakat. Pada penelitian Tri Rakhmawati menggunakan *mix method* dalam menganalisis, menyusun secara sistematis untuk mendapatkan hasil secara bersama-sama melalui dua metode yaitu kuantitatif dan kualitatif. Pada

penelitian ini hanya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, menganalisis tingkah laku dan pola yang ada di masyarakat berdasarkan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan Citarum Harum, juga mendapatkan data melalui wawancara mendalam dan dokumentasi yang ada di masyarakat.

Untuk meningkatkan keefisienan dalam pelaksanaan program penanggulangan pencemaran serta kerusakan sekitar daerah aliran sungai cikapundung sebagai anak sungai citarum maka diperlukan dukungan langsung dari masyarakat. Partisipasi masyarakat pada pembangunan sangat diharapkan agar pembangunan tersebut dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif dan hasilnya sesuai dengan tujuan dan cita-cita, begitu juga pada Citarum Harum diharapkan masyarakat aktif berpartisipasi, sadar dengan lingkungan dimana mereka bertempat, adanya program Citarum Harum memberikan bantuan kepada masyarakat dalam memperbaiki lingkungan daerah aliran sungai. Partisipasi masyarakat yang aktif yaitu masyarakat ikut dalam proses penetapan arah strategi kebijakan pembangunan yang akan dilaksanakan. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan maka diperlukan tindakan, peran, serta dukungan langsung oleh masyarakat, penulis ingin meneliti lebih dalam mengenai bagaimana partisipasi masyarakat Kelurahan Binong Kecamatan Batununggal Kota Bandung, ingin mengetahui lebih mengenai bagaimana faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program pembangunan Citarum Harum, serta ingin mengetahui faktor penghambat dalam program Citarum Harum yang dilaksanakan di Kelurahan Binong Kota Bandung. Untuk itu judul yang akan diambil adalah “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pembangunan Citarum Harum Di Kelurahan Binong Kecamatan Batununggal Kota Bandung”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada pengamatan awal yang dilaksanakan oleh peneliti ada beberapa masalah yang hubungannya dengan partisipasi masyarakat pada program pembangunan di Kelurahan tersebut, adapun masalah–masalah yang disajikan oleh peneliti dalam melaksanakan observasi di Kelurahan Binong Jati Kota Bandung yaitu:

1. Diperlukannya partisipasi masyarakat dalam program pembangunan Citarum Harum
2. Adanya keluhan masyarakat mengenai pemanfaatan ruang pada daerah aliran sungai

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah yang akan dibahas merupakan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan Citarum Harum di Kelurahan Binong Kecamatan Batununggal Kota Bandung maka rumusan masalah dapat disusun sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan Citarum Harum di Kelurahan Binong Kecamatan Batununggal Kota Bandung?
2. Bagaimana faktor penghambat dalam pembangunan Citarum Harum di Kelurahan Binong Kecamatan Batununggal Kota Bandung?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka fokus kajian penelitian bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan Citarum Harum di Kelurahan Binong Kecamatan Batununggal Kota Bandung.

2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pembangunan Citarum Harum di Kelurahan Binong Kecamatan Batununggal Kota Bandung.

1.5. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan tujuan dalam penelitian yang ingin tercapai, oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai informasi dan referensi bagi penelitian mendatang, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan sebuah pengetahuan ilmu-ilmu sosial juga menambah wawasan pengetahuan mengenai partisipasi masyarakat terhadap pembangunan

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran mengenai partisipasi masyarakat terhadap suatu pembangunan, kegunaan praktis penelitian ini diharapkan agar masyarakat dapat mengambil peran untuk berpartisipasi dalam pembangunan menuju perubahan yang lebih baik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan mengenai Citarum Harum, serta diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan keilmuan.

1.6. Kerangka Berpikir

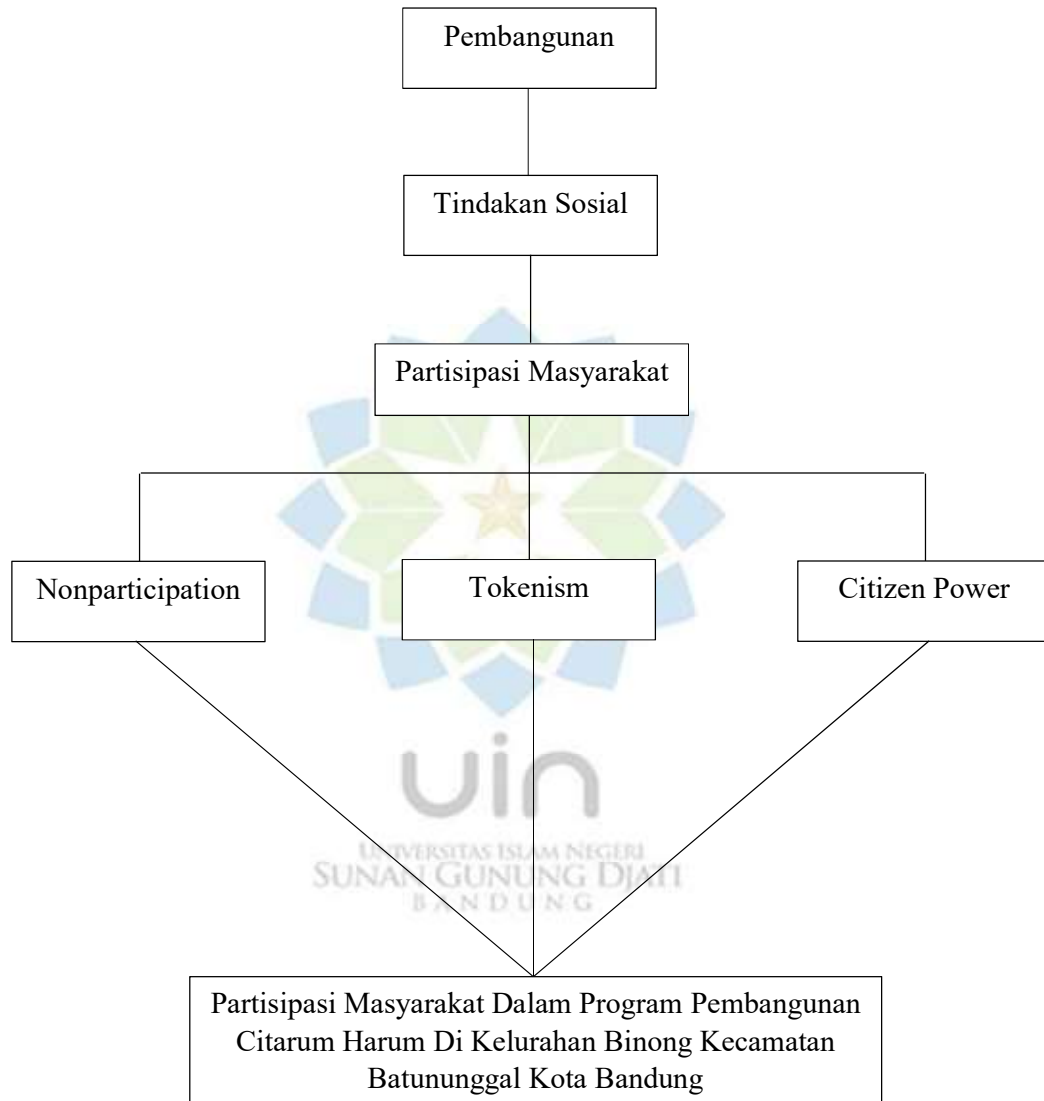
Kerangka pemikiran disini mengenai teori yang menjadi dasar pemikiran pada penelitian yang akan dijadikan asumsi dan memungkinkan menjadi analisis untuk permasalahan yang sedang diajukan peneliti. Pembangunan merupakan sebuah

kegiatan berproses yang memiliki tujuan untuk peningkatan atau perbaikan seperti pada pembangunan infrastruktur, kesehatan, pendidikan dan lainnya. Dalam sosiologi, pembangunan diartikan sebagai cara mendorong masyarakat mendukung dan mengambil peran dalam suatu pembangunan, karena masyarakat sebagai poin utama dari tujuan pembangunan tersebut, masyarakat sebagai tujuan utama dalam pembangunan tentunya diperlukan peran masyarakat itu sendiri, berpartisipasi mengambil bagian dalam pembangunan tersebut. Tindakan Sosial oleh Max Weber, teori ini mengemukakan bahwa suatu tindakan seseorang muncul atas kesadaran dan keadaan lingkungan sekitarnya, teori ini juga menjelaskan mengenai tingkah laku individu yang dapat mempengaruhinya, dalam bermasyarakat tindakan merupakan sesuatu yang berkelanjutan tentunya dalam berpartisipasi masyarakat memiliki suatu alasan yang mempengaruhinya untuk berpartisipasi dalam pembangunan.

Sherry Arnstein dalam Jurnalnya mengemukakan bahwa partisipasi merupakan proses untuk itu ia mengemukakan delapan tingkatan partisipasi masyarakat, dalam teori ini Arnstein mengelompokkan menjadi tiga kelompok karena berdasarkan kemampuan serta kewenangan yang dimiliki masyarakat, pada kelompok Non participation, Tokenism dan Citizen Power. Teori ini dipakai peneliti karena melihat kondisi masyarakat yang relevan karena setiap masyarakat memiliki kewenangan dan kemampuan masing-masing untuk berpartisipasi.

Peneliti membuat kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut :

Gambar 1.1 Skema Konseptual Kerangka Berpikir



1.7. Hasil Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan proposal ini maka peneliti mengambil penelitian sebelumnya sebagai bahan rujukan, terdapat hasil penelitian terdahulu yang sesuai dan relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian Ersu Suci Salinda (2020) : Partisipasi Masyarakat Kota Dalam Pembangunan Lingkungan Melalui Program Pemberdayaan Masyarakat (PPMK) Penelitian Di Kelurahan Sukamaju Baru Kota Depok. Skripsi tersebut mengulas mengenai tindakan masyarakat pada proses pembangunan lingkungan serta faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam pembangunan lingkungan, dengan hasil masyarakat bertindak dengan memiliki kesadaran untuk berpartisipasi dalam pembangunan lingkungan, serta masyarakat membangun hubungan yang erat bersama – sama memperkuat pembangunan, keterlibatan masyarakat dalam program tersebut karena faktor kesadaran dan inisiatif untuk memberikan lingkungan yang nyaman. Persamaan dengan penelitian ini yakni meneliti suatu pembangunan lingkungan di masyarakat. Namun, perbedaan dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yang berbeda, dan perbedaan pada objek penelitian, penelitian ini menggunakan program pemberdayaan masyarakat sebagai objek penelitian.
2. Penelitian Tri Rakhmawati (2019) : Analisis Partisipasi Dan Keberdayaan Masyarakat Dalam Program Citarum Harum (Di Kampung Pajaten, Desa Tarumajaya, Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung Jawa Barat). Skripsi tersebut mengulas mengenai partisipasi masyarakat serta

keberdayaan masyarakat dalam program Citarum Harum dengan hasil partisipasi masyarakat yang dilakukan berdasarkan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program masyarakat merasa ikut bertanggung jawab dengan program tersebut, partisipasi masyarakat terlihat dari tahapan pelaksanaan dan keberdayaan masyarakat dilakukan berdasarkan selama apa masyarakat memiliki daya untuk terlibat. Persamaan dengan penelitian ini yakni meneliti suatu program yang sama yaitu Citarum Harum, namun lokasi penelitian menjadi perbedaan dari penelitian. Penelitian tersebut berlokasi di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung Barat yang tentunya perbedaan lokasi serta sektor satgas Citarum Harum yang terdapat di wilayah tersebut.

3. Penelitian Ermi Rahmawati (2020) : Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur : Studi Deskriptif Masyarakat RW 01 Kelurahan Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung. Skripsi tersebut mengulas mengenai proses pembangunan infrastruktur di RW 01 Kelurahan Cipadung serta keterlibatan masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dengan berbagai bentuk partisipasi masyarakat yang ada di RW 01 Kelurahan Cipadung. Partisipasi masyarakat RW 01 Kelurahan Cipadung berdasarkan tiga inti proses yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pemanfaatan, masyarakat turut mengambil peran dalam tahap awal perencanaan, usulan-usulan dari masyarakat ditampung oleh RT dan RW melalui Rembug RW selanjutnya akan dilakukan penyeleksian pembangunan yang akan dilaksanakan dan diutamakan. Tahap selanjutnya

pelaksanaan, pembangunan infrastruktur melibatkan dua arah yaitu keterlibatan pemerintah dan masyarakat yang sama-sama memiliki tanggung jawab masing-masing, dalam tahap pemanfaatan masyarakat ikut merasakan hasil manfaat dari kegiatan pelaksanaan program pembangunan tersebut, terlihat pada pembangunan Bale Warga yang memiliki manfaat serta dampak yang signifikan bagi masyarakat untuk melaksanakan kegiatan. Persamaan dengan penelitian ini yakni meneliti suatu program yang ada di masyarakat juga mengenai teori yang dipakai pada penelitian. Namun, lokasi serta program yang diteliti berbeda, penelitian ini berlokasi di Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung dan meneliti partisipasi masyarakat hanya pada satu rukun warga.

4. Penelitian Yuli Sri Agustiani dan Yeyet Solihat : Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang, *Jurnal Politikom Indonesia*, Volume 3 (2) Desember 2018. Jurnal penelitian tersebut mengulas partisipasi masyarakat dalam pembanguna infrastruktur desa di Desa Cihambulu Subang, hasilnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan tersebut bervariasi, karena sebagian masyarakat ada yang ikut dalam pembangunan tersebut dan ada yang tidak. Dalam jurnalnya penelitian tersebut menganalisi partisipasi masyarakat menggunakan konsep Diana Conyers yang mengemukakan tiga konsep pentingnya partisipasi dalam sebuah pembangunan. Persamaan dengan penelitian ini yakni meneliti pada partisipasi masyarakat dalam program pembangunan di masyarakat,

namun lokasi yang dijadikan penelitian berbeda, penelitian tersebut memfokuskan pada infrastruktur di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang.

